KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENGGALI KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS PADA MATERI PROTISTA

SKRIPSI

OLEH
ANNISA PUTRI RAHAYU
F1072181004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENGGALI KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS PADA MATERI PROTISTA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan
Alam Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH

ANNISA PUTRI RAHAYU
F1072181004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Putri Rahayu

NIM : F1072181004

Jurusan/Prodi : PMIPA / Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang telah saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagi tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, Maret 2025

Pernyataan,



Annisa Putri Rahayu

NIM. F1072181004

KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENGGALI KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS PADA MATERI PROTISTA

Tanggung Jawab Yuridis

ANNISA PUTRI RAHAYU
F1072181004

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd	Laili Fitri Yeni, S.Si., M.Si
NIP. 196703191991012001	NIP. 197410082005012002

Disahkan Oleh
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 13 November 2024

KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENGGALI KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS PADA MATERI PROTISTA

ANNISA PUTRI RAHAYU
F1072181004

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd	Laili Fitri Yeni, S.Si., M.Si
NIP. 196703191991012001	NIP. 197410082005012002

Penguji I	Penguji II
Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd	Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd
NIP. 198705282008121002	NIP. 198303312008122002

Mengetahui
Ketua Jurusan PMIPA

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENGGALI KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS PADA MATERI PROTISTA

ANNISA PUTRI RAHAYU
F1072181004

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd	Laili Fitri Yeni, S.Si., M.Si
NIP. 196703191991012001	NIP. 197410082005012002

Penguji I	Penguji II
Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd	Eko Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd
NIP. 198705282008121002	NIP. 198303312008122002

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Afandi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198705282008121002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kemampuan berpikir analitis peserta didik menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi protista untuk kelas X MA Khulafaur Rasyidin. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Sumber data penelitian ini adalah 10 peserta didik kelas X MIA B yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar validasi isi dan tes kemampuan berpikir analitis. LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi protista diuji kelayakannya oleh lima validator dan dianalisis menggunakan Aiken's V untuk mengetahui validitas isi, serta *Interclass Correlation Coefficient* untuk mengetahui reliabilitas inter rater. Setelah dinyatakan layak, LKPD diujicobakan ke 10 peserta didik untuk mengetahui kemampuan berpikir analitis peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan validitas isi sebesar 0,93 dengan kategori valid. Hasil reliabilitas *ICC* sebesar 0,80 dengan kategori reliabilitas baik. Hasil tes analitis yang dikerjakan oleh peserta didik memperoleh rata-rata nilai sebesar 82,92% dengan kategori kemampuan berpikir analitis tingkat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi protista layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: LKPD, Inkuiri Terbimbing, Berpikir analitis

ABSTRACT

This research aims to determine the feasibility and analytical thinking skills of students in guided inquiry-based LKPD on protist material for class X MA Khulafaur Rasyidin. The research method used is Research and Development (R&D) using the ADDIE model. The data source for this research was 10 class X MIA B students who were selected using a simple random sampling technique by lottery. The research instruments used were content validation sheets and analytical thinking ability tests. The LKPD based on guided inquiry on protist material was tested for suitability by five validators and analyzed using Aiken's V to determine content validity, as well as the Interclass Correlation Coefficient to determine reliability. After being declared feasible, the LKPD was tested on 10 students to determine the students' analytical thinking abilities. The results of content validation obtained a validity of 0.93 with a valid category. The ICC reliability result is 0.80 with good reliability category. The results of the analytical tests carried out by students obtained an average score of 82.92% in the highlevel analytical thinking ability category. It can be concluded that the guided inquiry-based LKPD on protist material is suitable for use in the learning process.

Keywords: LKPD, Guided Inquiry, Analytical thinking

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Menggali Kemampuan Berpikir Analitis Pada Materi Protista".

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd selaku Ketua Jurusan PMIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus dosen pembimbing pertama dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Laili Fitri Yeni, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Afandi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus dosen penguji pertama yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Eko Sri Wahyuni, M.Pd selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Sawaludin, S.Hut selaku kepala MA Khulafaur Rasyidin yang telah bersedia memberikan perizinan untuk melakukan penelitian.
6. Nuraisyah, S.Pd selaku guru biologi di MA Khulafaur Rasyidin yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan selama penelitian.
7. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun, skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 10
F. Terminologi (Peristilahan) 10
BAB II 15
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 15
A. Kajian Teori 15
B. Kerangka Berpikir 40
BAB III 42
METODE PENELITIAN 42
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 42
B. Prosedur Penelitian 42
1. Tahap Analisis (*Analysis*) 43
2. Tahap Perancangan *(Design)* 44
3. Tahap Pengembangan *(Development)* 45
4. Tahap Implementasi *(Implementation)* 46

5. Tahap Evaluasi *(Evaluation)* 46
C. Subjek Penelitian 46
D. Teknik Pengumpulan Data 47
E. Instrumen Pengumpulan Data 48
F. Teknik Analisis Data 50
BAB IV 53
HASIL DAN PEMBAHASAN 53
A. Hasil Penelitian 53
B. Pembahasan 60
BAB V 91
PENUTUP 91
A. Kesimpulan 91
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar persentase hasil belajar siswa kelas X MIA..... 3
Tabel 1. 2 Komponen LKPD 4
Tabel 3. 1 Kisi-kisi lembar wawancara guru 48
Tabel 3. 2 Kisi-kisi wawancara peserta didik 48
Tabel 3. 3 Kisi-kisi lembar validasi LKPD..... 49
Tabel 3. 4 Aiken's V..... 51
Tabel 3. 5 Kriteria statistik ICC..... 52
Tabel 3. 6 Kriteria ketercapaian kemampuan berpikir analitis 52
Tabel 4. 1 Hasil analisis kelayakan LKPD oleh validator 54
Tabel 4. 2 Hasil uji reliabilitas..... 56
Tabel 4. 3 Hasil pengerjaan LKPD berbasis inkuiri terbimbing..... 57
Tabel 4. 4 Hasil analisis tes kemampuan berpikir analitis kegiatan 1 57
Tabel 4. 5 Hasil analisis tes kemampuan berpikir analitis kegiatan 2 58
Tabel 4. 6 Hasil analisis tes kemampuan berpikir analitis kegiatan 3 59
Tabel 4. 7 Storyboard..... 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Saprolegnia Sp Genus Oomycota..... 26
Gambar 2. 2 Siklus hidup Myxomycota 26
Gambar 2. 3 Siklus hidup Acrasiomycota..... 27
Gambar 2. 4 Alga hijau (Chlorophyta) 28
Gambar 2. 5 Alga Pirang (Chrysophyta)..... 29
Gambar 2. 6 Alga Coklat (Paeophyta) 29
Gambar 2. 7 Alga Merah (Rhodophyta) 30
Gambar 2. 8 Euglenophyta..... 31
Gambar 2. 9 Alga Api (Phyrrophyta)..... 32
Gambar 2. 10 Struktur tubuh amoeba proteus 34
Gambar 2. 11 Struktur tubuh Flagellata..... 35
Gambar 2. 12 Cilliata..... 36
Gambar 2. 13 Anggota Protozoa..... 37
Gambar 2. 14 Kerangka Berpikir..... 41
Gambar 4. 1 Hasil kemampuan memahami konsep peserta didik..... 80
Gambar 4. 2 Hasil kemampuan mengindentifikasi peserta didik 82
Gambar 4. 3 Hasil kemampuan membedakan peserta didik..... 83
Gambar 4. 4 Hasil kemampuan mengorganisasikan peserta didik 84
Gambar 4. 5 Hasil kemampuan menghubungkan peserta didik..... 86
Gambar 4. 6 Hasil kemampuan aplikatif peserta didik..... 87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A- 1 Pedoman wawancara guru 101

Lampiran A- 2 Pedoman wawancara peserta didik 103

Lampiran A- 3 LKS yang digunakan peserta didik 106

Lampiran A- 4 LKPD yang digunakan peserta didik 108

Lampiran A- 5 Silabus 109

Lampiran A- 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 113

Lampiran A- 7 Tugas-tugas yang ada pada LKPD 162

Lampiran A- 8 Produk LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing dengan Kemampuan Berpikir Analitis 164

Lampiran B- 1 Hasil validasi kelayakan LKPD oleh validator …….. 169

Lampiran B- 2 Hasil analisis validasi kelayakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing 184

Lampiran B- 3 Hasil uji reliabilitas menggunakan ICC 185

Lampiran B- 4 Hasil analisis pengerjaan LKPD oleh peserta didik 186

Lampiran B- 5 Hasil pengerjaan LKPD kegiatan 1 oleh peserta didik 189

Lampiran B- 6 Hasil pengerjaan LKPD kegiatan 2 oleh peserta didik 195

Lampiran B- 7 Hasil pengerjaan LKPD kegiatan 3 oleh peserta didik 201

Lampiran B- 8 Hasil analisis tes mandiri dengan kemampuan berpikir analitis kegiatan 1 207

Lampiran B- 9 Hasil analisis tes mandiri dengan kemampuan berpikir analitis kegiatan 2 208

Lampiran B- 10 Hasil analisis tes mandiri dengan kemampuan berpikir analitis kegiatan 3 209

Lampiran B- 11 Hasil pengerjaan tes mandiri dengan kemampuan berpikir analitis kegiatan 1 oleh peserta didik 210

Lampiran B- 12 Hasil pengerjaan tes mandiri dengan kemampuan berpikir analitis kegiatan 2 oleh peserta didik 213

Lampiran B- 13 Hasil pengerjaan tes mandiri dengan kemampuan berpikir analitis kegiatan 3 oleh peserta didik 215

Lampiran B- 14 Daftar nilai hasil belajar kelas X MIA A 217
Lampiran B- 15 Daftar nilai hasil belajar kelas X MIA B 219
Lampiran B- 16 Rubrik penilaian berpikir analitis 221
Lampiran C- 1 Surat izin validasi ……...237
Lampiran C- 2 Surat izin riset 238
Lampiran C- 3 Dokumentasi 239

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi pendidikan saat ini hampir semua bidang kehidupan dapat menyesuaikan pada perkembangan zaman terutama dalam hal pendidikan. Pemerintah berupaya dalam pendidikan dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satunya ialah memperbaiki kurikulum pendidikan di Indonesia yang berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 yang mana kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah mengembangkan kurikulum 2013 yang dapat digunakan secara menyeluruh di Indonesia (Canna, 2021).

Kurikulum 2013 memiliki tujuan mengacu pada pencapaian kompetensi dalam pembelajaran peserta didik. Dalam kurikulum 2013 dituntut adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran di kelas yaitu dengan adanya perencanaan dengan mengembangkan suatu bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan kurikulum (Kemendikbud, 2018). Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan cara menetapkan standar proses pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya. Proses pembelajaran diyakini dapat menghasilkan perubahan tingkah laku dan kemampuan berpikir. Berpikir merupakan proses yang melibatkan operasi mental seperti, induksi, dedukasi, klasifikasi dan peralatan. Sistem pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang berkaitan untuk membelajarkan peserta didik (Firanti & Paidi, 2016). Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah yaitu pembelajaran biologi. Menurut Kasih, dkk (2018) pembelajaran biologi yaitu pembelajaran yang tidak hanya sekedar hafalan, tetapi juga pembelajaran yang memerlukan pemahaman yang luas dan membutuhkan praktikum untuk memperkuat teori.

Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan secara abstrak seperti menugaskan peserta didik dalam menghafal kata-kata, fakta dan rumus, tetapi juga melalui kegiatan praktikum untuk mengkronkretkan materi tersebut. Pembelajaran biologi juga berkaitan dengan proses mencari tahu tentang alam secara runtut, sehingga tidak cukup hanya membaca tetapi juga mampu mengingat dan memahami materi biologi sehingga peserta diidk lebih memahami konsep dan faktanya (Lestari dkk, 2024).

Berdasarkan hasil belajar peserta didik terdapat materi biologi kelas X yang dianggap sulit oleh peserta didik yaitu materi materi protista. Hasil belajar peserta didik kelas X MIA MA Khulafaur Rasyidin berdasarkan LAMPIRAN B-14 dan B-15 tersaji pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1
Daftar persentase hasil belajar siswa kelas X MIA

No	Materi	Kelas			
		X MIA-A		X MIA-B	
		Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	Ruang Lingkup Biologi	83,78	16,22	69,70	30,30
2	Keanekaragaman Hayati	100	-	100	-
3	Klasifikasi Makhluk Hidup	100	-	84,85	15,15
4	Virus	75,68	24,32	84,85	15,15
5	Kingdom Monera	83,78	16,22	100	-
6	Kingdom Protista	5,41	94,59	9,09	90,91

Keterangan KKM = 77

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa materi protista di kelas X MIA merupakan materi yang memiliki nilai paling rendah persentasenya dibandingkan dengan materi yang lainnya. Hal ini dikarenakan beberapa alasan yaitu 1) banyak bahasa latin yang sulit untuk dipahami 2) banyak istilah-istilah yang tidak diketahui dan rumit 3) banyaknya materi (Lampiran A-1). Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria & Zulkifli (2017) yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA Pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah" yang mengatakan bahwa kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik yaitu materi pokok protista memerlukan pemahaman konsep pada materi protista agar peserta didik dapat menggolongkan protista berdasarkan ciri-ciri umum dan perannya sesuai dengan kompetensi dasar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru biologi kelas X di MA Khulafaur Rasyidin mengatakan bahwa selama pembelajaran guru menggunakan bahan ajar cetak berupa buku LKS yang disediakan oleh sekolah dan LKPD yang dibuat sendiri oleh guru. Selama pembelajaran peserta didik cenderung mengantuk karena mendapatkan materi yang sulit, banyaknya bahasa latin dan bahan ajar yang digunakan kurang menarik. Guru biologi mengharapkan adanya bahan ajar yang menarik, lengkap dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dan dapat belajar secara mandiri.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap LKPD yang digunakan dalam pembelajaran, diketahui bahwa LKPD yang tersebut memuat komponen judul, kompetensi dasar, serta tugas dan langkah kerja (Lampiran A-4). Menurut Prastowo (2015) bahwa komponen LKPD yaitu memuat judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas-tugas dan langkah kerja serta penilaian. Komponen LKPD disajikan pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1. 2
Komponen LKPD

No	Komponen LKPD Menurut Prastowo	LKPD digunakan Guru	LKPD yang akan di kembangkan
1.	Judul	✓	✓
2.	Petunjuk Belajar	-	✓
3.	Kompetensi Dasar atau Materi Pokok	✓	✓
4.	Informasi Pendukung	-	✓
5.	Tugas dan Langkah Kerja	✓	✓
6.	Penilaian	-	✓

LKPD yang baik adalah LKPD yang memiliki penampilan yang menarik, sesuai dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan tujuan pembelajaran yang akan di capai. LKPD dibuat dengan berbagai variasi yang dapat menambah rasa ingin tahu dan minat belajar peserta didik, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami dan tidak membosankan. Dari segi tampilan, LKPD yang baik menampilkan ilustrasi yang menarik dan tidak membosankan peserta didik. Selain itu, LKPD juga harus berwarna, memiliki ruang menulis jawaban yang disesuaikan, terdapat gambar yang dapat menumbuhkan minat dan semangat peserta didik dalam mengerjakan LKPD (Burgawanti dkk, 2023).

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dikembangkannya bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2015). Menurut Ria & Zulkifli (2017) proses pembelajaran di kelas diarahkan pada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi dan dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntuk untuk memahami informasi yang diingatnya dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, LKPD akan memberikan manfaat bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru akan memiliki bahan ajar yang siap digunakan dalam proses

pembelajaran, sedangkan peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar mandiri dan belajar memahami tugas tertulis yang tertuang dalam LKPD. LKPD ini merupakan bahan ajar yang dicetak dan dapat digunakan peserta didik secara langsung.

Salah satu model belajar yang tepat untuk menjadi basis LKPD yang dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep pada materi protista adalah model inkuiri terbimbing. LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang disusun berdasarkan sintak model pembelajaran inkuiri terbimbing sesuai dengan kondisi dalam pembelajaran yakni dengan interaksi dua arah antara guru dan peserta didik. Menurut kurikulum 2013 peserta didik aktif mencari bukan lagi peserta didik yang menerima. Oleh karena itu, pembelajarannya harus dikembangkan berdasarkan basis kegiatan bersifat interaktif yang dapat memotivasi peserta didik dalam pencapaian kompetensi dasar yang akan di capai. Pembelajaran inkuiri terbimbing guru dapat lebih membiasakan siswa untuk membuktikan sesuatu mengenai materi pelajaran yang sudah dipelajari (Roza, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukma & Muliati (2016) penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran inkuiri terbimbing terdapat hasil belajar peserta didik, pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada materi suhu dan kalor, serta terdapat pengaruh antara model pembelajaran inkuiri terbimbing dan motivasi belajar peserta didik secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri

11 Samarinda. Hal ini disebabkan karena pada pembelajaran inkuiri terbimbing peserta didik dapat mengembangkan cara berpikir ilmiah yang menempatkan peserta didik sebagai pembelajaran dalam memecahkan permasalahan dan memperoleh pengetahuan. Menurut Kholisoh, dkk (2024) kelebihan menggunakan model inkuiri terbimbing yaitu dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berpikir secara bertahap, berpikir secara kritis dan kemampuan intelektualnya.

LKPD yang diharapkan adalah LKPD yang menarik, sistematis dan mudah dipahami agar dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari biologi serta mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. LKPD dapat menjadi alternatif untuk mendukung dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran biologi. Seperti yang diketahui LKPD merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan guru serta dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. Sehingga, LKPD dapat memberikan konsep yang baru yang baru bagi peserta didik dalam merumuskan serta menyelesaikan permasalahan yang ditemukan (Krisgiyanti, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rani, dkk (2021) pengembangan LKPD pada materi Protista kelas X SMA, diketahui pada hasil uji keterbacaan LKPD oleh peserta didik rata-rata persentasenya sebesar 87,36% dan kriteria sangat layak. Pada uji keterbacaan ini, komponen yang memperoleh persentase tertinggi yaitu komponen tampilan dengan persentase 88% dan kriteria sangat

layak. Komponen penyajian materi memperoleh persentase sebesar 87,08% dengan kriteria sangat layak dan komponen kebahasaan memperoleh persentase 87% dengan kriteria sangat layak. LKPD yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk diuji coba pada mata pelajaran biologi khususnya materi kingdom protista yang dapat dilihat berdasarkan rerata persentase validasi oleh validator ahli materi, ahli bahan ajar dan ahli praktisi sebesar 95,80% dengan kriteria sangat valid dengan keputusan uji sangat layak dan persentase uji keterbacaan oleh peserta didik sebesar 87,36% dengan kriteria sangat layak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Menggali Kemampuan Berpikir Analitis pada Materi Protista.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kelayakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi protista di MA Khulafaur Rasyidin?
2. Bagaimana kemampuan berpikir analitis peserta didik menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi protista di MA Khulafaur Rasyidin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan LKPD berbasis Inkuiri Terbimbing pada

materi protista di kelas X MIA MA Khulafaur Rasyidin, dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi protista kelas X MIA Khulafaur Rasyidin.
2. Untuk mengetahui kemampuan berfikir analitis menggunakan LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi protista di MA Khulafaur Rasyidin.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk memberi kontribusi dunia pendidikan secara umum, adapun manfaat yang diharapkan dari terlaksananya penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peserta Didik
   a. Memberikan pemahaman yang mendalam terhadap materi yang disampaikan dalam LKPD biologi berbasis inkuiri terbimbing
   b. Menyediakan bahan ajar LKPD biologi berbasis inkuiri terbimbing dalam mendukung pembelajaran.
2. Bagi Guru

   Memberikan referensi bahan ajar LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dapat digunakan guru untuk mengenalkan dan mengajarkan materi protista dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah

   Sebagai sumber informasi dan memberikan sumbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan selama proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama proses perkuliahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi kehidupan nyata.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan LKPD biologi berbasis inkuiri terbimbing pada materi protista:

a. Belum tersedianya LKPD biologi berbasis inkuiri terbimbing pada materi protista selama proses pembelajaran.
b. Dengan dikembangkannya LKPD biologi berbasis inkuiri terbimbing pada materi protista ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemandirian dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

a. LKPD biologi ini hanya terbatas pada materi protista kelas X MIA MA Khulafaur Rasyidin
b. Objek penelitian terbatas pada penggunaan LKPD di kelas X MIA MA Khulafaur Rasyidin.
c. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIA MA Khulafaur Rasyidin.

F. Terminologi (Peristilahan)

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak yang dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran karena berisikan

kegiatan yang melibatkan peserta didik. Melalui LKPD peserta didik juga dapat dibimbing untuk menemukan kembali suatu konsep. LKPD dapat mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, selain itu LKPD juga kaya akan tugas untuk berlatih (Astuti, 2021). LKPD dalam penelitian ini merupakan bahan ajar yang disajikan dengan format yang berisi cover, judul, identitas LKPD, kata pengantar, daftar isi, standar isi yang memuat (kompetensi dasar, indikator pencapaian serta tujuan pembelajaran), petunjuk penggunaan LKPD, informasi pendukung, langkah-langkah inkuiri terbimbing, penilaian, tes mandiri dengan kemampuan berpikir analitis, glosarium dan daftar pustaka.

2. Inkuiri Terbimbing

Inkuiri Terbimbing mempunyai istilah *Quided Inquiry*. Inkuiri terbimbing ini digunakan karena pelaksanaan guru memberikan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada peserta didik atau sebagian besar perencanaan dibuat oleh guru. Menurut Piaget, model inkuiri terbimbing merupakan model yang mempersiapkan peserta didik dalam kondisi yang dapat dilakukan untuk melihat apa yang terjadi, melakukan sesuatu, mengajukan dan menemukan jawaban untuk diri sendiri. Selain itu juga dapat membangkitkan gairah belajar pada peserta didik. Pembelajaran inkuiri terbimbing diterapkan agar peserta didik dapat mengembangkan konsep yang mereka pelajari (Ayuniar dkk, 2023).

Melalui pembelajaran inkuiri terbimbing, guru mengajak peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Peserta didik harus aktif berpikir

mengenali masalah, mengungkapkan gagasan-gagasan pemecahan masalah, merancang percobaan sendiri untuk menjawab masalah yang dihadapi, melakukan percobaan untuk untuk mencari jawaban, menganalisis data, menemukan jawaban, serta mendiskusikan hasilnya sampai pada penyusuna kesimpulan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Piaget, bahwa proses aktif dalam belajar akan membuat peserta didik membangun pemahaman mengenai fakta melalui pengalaman dan interaksi peserta didik baik dengan sumber-sumber maupun dengan teman belajarnya (Masitoh, dkk 2017).

Sintaks inkuiri terbimbing meliputi enam tahapan menurut Eggen & Kauchak (1996) yaitu menyajikan pertanyaan atau masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan, mengumpulkan dan menganalisis data dan membuat kesimpulan. Inkuiri terbimbing dalam penelitian ini yakni kegiatan peserta didik yang dibimbing oleh guru dengan tahapan inkuiri terbimbing menurut Trianto (dalam Riyadi dkk, 2015) yang terdiri dari tahapan orientasi, menyajikan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menarik kesimpulan.

3. LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing

Firdaus (2018) mengatakan bahwa LKPD berbasis inkuiri terbimbing merupakan bahan ajar yang berisi kegiatan pembelajaran dari tahapan inkuiri terbimbing. LKPD berbasis inkuiri terbimbing yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik untuk belajar secara mandiri dan berisi tahapan inkuiri terbimbing berupa

(orientasi, menyajikan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan menarik kesimpulan

4. Kemampuan Berpikir Analitis

Menurut Lawson (2002) Kemampuan berpikir analitis merupakan kemampuan untuk membagi dan menguraikan suatu pengetahuan atau masalah menjadi bagian yang penting dan tidak penting dan mencari hubungan dari komponen-komponen pengetahuan. Kemampuan berpikir penting dalam mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang terjadi, kemampuan berpikir dapat dikategorikan sebagai a) menggambarkan fenomena alam secara akurat, b) mengajukan pertanyaan tentang fenomena alam yang terjadi, c) menciptakan hipotesis, d) perencanaan dan melakukan eksperimen untuk menguji hipotesis, f) mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis data, dan g) menggambarkan dan menerapkan kesimpulan (Winarti, 2015). Dalam penelitian ini kemampuan berpikir analitis pada peserta didik menggunakan LKPD yang dikembangkan. Tes kemampuan analitis yang diberikan berupa soal uraian. Tes uraian tersebut merupakan tes yang akan mengukur kemampuan berpikir analitis peserta didik yang mencakup 6 indikator kemampuan berpikir analitis modifikasi dari Fitriani, dkk (2021). Indikator kemampuan berpikir analitis yaitu memahami konsep, mengidentifikasi, membedakan, mengorganisasikan, menghubungkan dan kemampuan aplikatif.

5. Materi Protista

Materi protista merupakan salah satu materi yang cukup luas yang membahas tentang organisme eukariotik. Materi protista merupakan materi yang banyak hafalan dan istilah-istilah ilmiah (Yulinda dkk, 2023). Berdasarkan silabus mata pelajaran biologi dalam kurikulum 2013 materi Protista dikelas X SMA/MA semester ganjil pada KD 3.6 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan peranannya dalam kehidupan melalui pengamatan secara teliti dan sistematis. KD 4.6 Melakukan investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan dan menyajikan hasilnya secara lisan atau tulisan. Materi protista dalam penelitian ini membahas tentang ciri-ciri umum protista dan klasifikasi protista. Tiga jenis protista yaitu protista mirip jamur, protista mirip tumbuhan dan protista mirip hewan serta peranan bagi kehidupan.